



warta mingguan

Jemaat Kristus Gembala & Kristus Ajaib



MEMBERITAKAN KEBENARAN FIRMAN



Editorial,

Kebaktian terakhir di tahun 2020 diwarnai dengan kesaksian yang begitu indah bagi Tuhan. Sdr. Steve menyaksikan bahwa pandemi ini bagaikan badai yang tidak pernah terpikirkan namun Tuhan telah menyiapkan segala sesuatu tepat waktu. Buktinya, usahanya tetap dilindungi Tuhan hingga semua karyawan tetap terpelihara. Sementara itu saat negeri kita dalam keadaan menegangkan dan menyedihkan karena pandemi ini dr. Monita terserang penyakit langka yang parah. Diakuiinya bahwa apa yang dahulu menjadi andalannya sebagai seorang dokter yaitu menggunakan obat-obatan dan tindakan medis lainnya kini tidak lagi dapat diandalkan sepenuhnya. Operasi berisiko tinggi dijalankan dan keberhasilan dicapai semata-mata karena Tuhanlah Pemegang kendali dalam keselamatan dan perlindungan.

Lagu pertama dalam kebaktian perdana tahun 2021 ini membawa kita larut dalam ucapan syukur tak terhingga kepada Tuhan yang telah membimbing dan menyertai kita melewati tahun lalu yang penuh dengan kecemasan dan ketegangan bahkan kadang penuh deraian air mata untuk memasuki tahun baru dalam keadaan baik dan sehat.

Semusim berlalu namun Kau selalu peliharaku

Kasih dan setia-Mu tak pernah layu di hidupku

Lebih besar dari samudera kebaikan-Mu Bapa tak 'kan habis di hidupku

Lebih tinggi dari cakrawala tak terbatas kasih-Mu sungguh kubersyukuri

Terima kasih ya Bapa, kami semua selamat dalam perlindungan-Mu! (Red.)

Yakinkah Kau Selamat Saat Tuhan Datang?

Pertanyaan di atas yang ditanyakan kepadaku beberapa hari lalu sempat mengusik hatiku. Aku selalu yakin bahwa aku akan bersama-Nya ketika hari itu tiba.

Bukankah Dia adalah Bapa-Ku, mungkinglah Dia menolak aku, anak-Nya, masuk dalam rumah yang telah disediakan-Nya bagiku? Bukankah Dia adalah Tuanku yang kepada-Nya aku telah bertahun-tahun mengabdikan diri melayani-Nya? Bukankah Dia adalah sahabatku yang mendatangkiku setiap pagi?

Namun ketika pertanyaan itu ditujukan kepadaku agak terusik juga hatiku. Teringat olehku hamba-hamba Tuhan yang merasa telah melayani-Nya, yang menyembuhkan penyakit dan mengusir setan demi nama-Nya, masih juga tertolak. Sedangkan dibanding mereka, aku jauh di bawah mereka, aku menyadari aku bukan apa-apa. "Ya Tuhan, akankah aku selamat dan tidak Kautolak?" Teringat olehku raja-raja yang awalnya sangat mencintai dan menghormati Tuhan namun memalingkan diri dari-Nya di akhir hidup mereka. Aku bergidik, "Tuhan, aku tidak mau tertinggal... ", pintaku mengiba.

Firman itu kemudian datang kepadaku dan memberiku keteguhan! Iman yang menyelamatkan adalah iman yang datang dari mendengar Firman Kristus. Firman yang ditulis dr. Lukas dengan penuh saksama itu begitu meyakinkan, "Segala sesuatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar." Firman yang benar membuahkan iman benar yang menjamin keselamatan hidup kita. Dan aku mengimani-Nya!! (1/5)

YESUS ANAK ALLAH, KARYA-NYA TAK TERBATAS



Shalom,

Kita telah berada di pengujung tahun, beberapa jam lagi kita akan memasuki tahun baru 2021. Apa yang keluar dari mulut kita sepanjang tahun ini? Apakah lebih banyak keluhan dan persungutan karena kekhawatiran dan ketakutan akibat pandemi yang tidak tahu kapan berakhirnya ketimbang ucapan syukur? Marilah kita memohon kemurahan Tuhan agar ibadah tutup-buka tahun ini kita rayakan bukan sekadar liturgi dan tradisi yang diadakan kemudian dilupakan. Apa pun yang kita lakukan dan di manapun kita berada, marilah kita belajar bersyukur bukan hanya saat kita beribadah sebab kita beroleh kekuatan dan penghiburan dari-Nya tanpa dibatasi waktu yang tidak kita dapatkan dari dunia.

Kali ini kita tiba pada pembahasan Injil Yohanes pasal terakhir. Kita telah membahas 20 pasal selama setahun ini dan penulis Injil ini mengingatkan supaya kita memercayai seluruh ayat yang tertulis di dalamnya bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Allah dan oleh iman kita beroleh hidup dalam Nama-Nya (Yoh. 20:31). Untuk itu jangan kita terjebak dengan hari-hari tertentu (hari Natal, Paskah dll.) kemudian kita fokus membaca ayat-ayat berkaitan dengan hari tersebut karena ini sama halnya menjadikan Kitab Suci sebagai kitab agama bukan Firman Allah sebab agama hanyalah sistem yang mengatur kepercayaan berhubungan dengan kebudayaan dan kelompok tertentu dari suatu bangsa.

Nasihat Firman Allah apa yang diberikan di ujung tahun 2020 ini? Yohanes 21:24-25 menuliskan, ***"Dialah murid yang memberi kesaksian tentang semuanya ini dan yang telah menuliskannya dan kita tahu bahwa kesaksiannya itu benar. Masih banyak hal-hal lain lagi yang diperbuat oleh Yesus tetapi jikalau semuanya itu harus dituliskan satu persatu maka agaknya dunia ini tidak dapat memuat semua kitab yang harus ditulis itu."***

Dari dua ayat di atas tersirat bahwa tulisan tersebut tidak ditulis oleh Rasul Yohanes. Telah diketahui oleh umum dari generasi ke generasi bahwa dari 66 Kitab yang telah dikanonisasi menjadi Alkitab ditetapkan Injil Yohanes ditulis oleh Rasul Yohanes. Namun menurut catatan sejarah, ayat di atas tidak ditulis oleh Rasul Yohanes melainkan oleh para penatua jemaat Efesus walau Rasul Yohanes tidak pernah menyatakan diri dalam tulisannya, dia selalu menulis "murid yang dikasihi Yesus" (Yoh. 20:2; 21:20) sebagai kata ganti dirinya.

Introspeksi: kita telah melalui 365 hari di tahun 2020 ini dan sudah mempelajari Injil Yohanes dari pasal 1 hingga pasal 21, percayakah kita bahwa Yesus sudah berbuat banyak bukan hanya kepada individu atau kelompok tertentu? Bila kita percaya dan mengimaninya, kita akan beroleh hidup dalam Nama-Nya. Sebaliknya, jika kita menolak beberapa ayat dalam Injil Yohanes, kita memasuki tahun baru 2021 tanpa iman. Masihkah kita ingat dan percaya Yohanes 1 yang menuliskan bahwa pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah? Firman itu berinkarnasi menjadi manusia dan diam di antara kita dst. Jangan pernah melupakan ayat-ayat ini yang menjadi dasar/landasan terciptanya alam semesta!

Rasul Yohanes menuliskan *"masih banyak tanda lain dibuat Yesus yang tidak tercatat di Injil Yohanes ini"* (Yoh. 20:30). Perbuatan apa saja yang dilakukan-Nya dan berapa banyak? Apakah dia mencatat perbuatan-perbuatan Yesus yang dilihatnya selama 3½ tahun mengikut Gurunya? Juga mencatat perbuatan-perbuatan Yesus selama 40 hari di dunia sebelum Ia naik ke Surga? Apa itu saja? Apakah kata-kata *"jikalau semuanya ditulis satu persatu, agaknyanya dunia ini tidak dapat memuat semua kitab yang harus ditulis"* menunjukkan ciri khas arogansi orang Yahudi zaman itu yang suka membesar-besarkan sesuatu/diri? Bagaimana mungkin Firman Allah dianggap sebagai suatu bujukan dan omong kosong? Bukankah Rasul Yohanes dipimpin oleh Roh Kudus ketika menulis Injil Yohanes? Patutkah kita kemudian meragukan satu-dua ayat di dalamnya? Walau Rasul Yohanes tidak mau menyebutkan namanya dalam tulisannya, para penatua meneguhkan bahwa kesaksian Yohanes ini benar.

Ada tiga bukti yang memperkuat kebenaran dari apa yang ditulis oleh Rasul Yohanes, yakni:

- *"...tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka **tidak mematahkan kaki-Nya**... Dan orang yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian ini dan kesaksiannya benar dan ia tahu bahwa ia mengatakan kebenaran supaya kamu juga percaya. Sebab hal itu terjadi supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci: "Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan."* (Yoh. 19:31-37) → kematian-Nya telah terjadi

Tulisan Rasul Yohanes menggenapi peristiwa ribuan tahun sebelumnya ketika bangsa Israel keluar dari Mesir, mereka makan daging anak domba yang dipanggang namun tidak boleh satu tulangpun dipatahkan. Itulah Paskah bagi mereka (Kel. 12:5,8,46).

Yohanes Pembaptis pernah menunjuk kepada Yesus yang datang kepadanya sambil berkata, *"Lihatlah **Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia**."* (Yoh. 1:29)

Bukankah kematian Yesus bertujuan untuk menghapus dosa manusia (1 Kor. 15:3)?

Ini menjadi dorongan kuat untuk beriman karena setiap orang telah berdosa dan upah dosa adalah maut. Manusia dengan segala macam cara berusaha mencari keselamatan karena takut akan kematian kekal tetapi Allah memberikan solusi yang disaksikan oleh Rasul Yohanes yaitu Yesus mati demi keselamatan manusia berdosa.

- *"Dan ada pula nas yang mengatakan: "Mereka akan **memandang kepada Dia** yang telah mereka tikam."* (Yoh. 19:37) → yang akan terjadi

Yesus yang telah mati untuk dosa manusia berdosa sedang menunggu siapa pun untuk datang kepada-Nya, mengakui dosanya maka seluruh kesalahan dan pelanggaran-Nya dihapus oleh darah-Nya. Bila hal ini terjadi, selanjutnya kita tidak akan berbuat seperti ini. Apa itu?

- "...*Dia yang telah mereka tikam.*"

Yang menikam Yesus adalah orang Yahudi yang tidak percaya dan menolak Yesus sementara kita sekarang yang memercayai tulisan Rasul Yohanes beriman bahwa Yesus telah mati dan akan datang kembali sesuai nubuatan Kitab Suci.

Tulisan kesaksian Rasul Yohanes di Yohanes 20:30-31 menunjukkan bahwa kematian Yesus berkuasa mengampuni seluruh dosa umat manusia sedang kebangkitan-Nya berkuasa memberikan jaminan kehidupan kekal. Bila kita mengimani kematian dan kebangkitan-Nya, kita juga akan mengimani banyak perbuatan yang dilakukan Yesus. Perbuatan apa saja yang dilakukan-Nya?

Rasul Yohanes yang selalu menyembunyikan identitas dirinya karena ingin menonjolkan Pribadi Yesus dalam tulisannya menulis Injil Yohanes setelah 60 tahun Yesus naik ke Surga. Dia tidak hanya menulis pekerjaan Yesus selama 3½ tahun pelayanan di bumi dan 40 hari setelah kebangkitan-Nya tetapi sesungguhnya Yesus telah berkarya sebelum Ia datang ke bumi dan sesudah Ia kembali ke Surga. Ia masih turut bekerja meneguhkan Firman dengan tanda-tanda yang menyertainya saat murid-murid-Nya memberitakan Injil ke seluruh penjuru (Mrk. 16:20). Rasul Yohanes pasti menulis pengalamannya bersama Yesus selama 60 tahun sebelum ajal menjemputnya; belum lagi tulisan pengalaman rasul-rasul lainnya. Ilustrasi: ketika seorang penulis mengagumi dan menghormati seorang tokoh yang hebat, dia akan menulis biografi tokoh tersebut dengan detail agar dipahami oleh pembaca. Berapa tumpukan kitab yang terkumpul berisikan perbuatan Yesus? Jelas dunia dan sistemnya tidak akan dapat memuat seluruh tulisan tentang pekerjaan Yesus sebab Ia bekerja dari kekal sampai kekal. Seluruh 66 Kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru memaparkan pekerjaan Allah Bapa, Anak Allah (Sang Firman) dan Roh Kudus.

Aplikasi: masing-masing kita mempunyai pengalaman pribadi bersama Tuhan, berapa tebalnya buku yang kita hasilkan sebab Ia mengenal kita sejak kita dibentuk dalam kandungan (Mzm 139:13-16). Bila dalam satu keluarga Kristen ada suami, istri dan 1 anak minimal ada 3 kitab riwayat hidup bersama Yesus yang diterbitkan oleh keluarga tersebut. Berapa tumpukan kitab yang dihasilkan oleh orang-orang Kristen di seluruh penjuru dunia? Jelas sekarang, dunia tidak akan mampu memuat seluruh kitab pengalaman hidup orang-orang Kristen bersama Tuhan sebab setiap hari selalu ada pengalaman baru bersama-Nya. Semakin kita mengenal Yesus dan dekat dengan-Nya, semakin banyak pengalaman yang kita tulis di dalam buku biografi kita bersama-Nya.

Kita harus memastikan ketika menulis kitab tentang pengalaman pribadi bersama Yesus dengan terlebih dahulu mengenal Yesus yang benar dan tepat itulah Yesus yang memiliki atribut ± 250 nama antara lain: Yesus, Imanuel yang diberikan saat Maria mengandung (Mat. 1:21,23); Anak Domba Allah (Yoh. 1:29); roti hidup (Yoh. 6:35,48); terang dunia (Yoh. 8:12); pintu (Yoh.

Bersambung ke hal. 8...

MEMBERITAKAN KEBENARAN FIRMAN



Shalom,

Hendaknya kita menjunjung Tuhan tinggi-tinggi serta menyembah-Nya dan ini dapat kita lakukan atas petunjuk Firman yang kita baca dan dengarkan untuk diimani. Dengan kata lain, kita tidak mungkin dapat menyembah Dia jika kita tidak pernah mendengar pemberitaan Firman Tuhan dan membaca Alkitab. Itu sebabnya bila kita masih diberi kesempatan untuk beribadah, jangan melakukannya hanya sebatas liturgi dan peraturan gereja sebab iman timbul dari mendengarkan Firman Kristus (Rm. 10:17) bukan dari berita-berita lain juga filosofi dunia yang tidak memiliki kebenaran mutlak dan tidak dapat memberikan jaminan keselamatan kekal.

Tahun ini kita akan mendengar, membaca dan membahas salah satu dari 66 Kitab itulah Injil Lukas agar iman kita makin bertumbuh. Apa yang tertulis dalam Lukas 1:1-4? ***“Teofilus yang mulia, banyak orang telah berusaha **menyusun** suatu berita tentang **peristiwa-peristiwa** yang telah terjadi di antara kita seperti yang disampaikan kepada kita oleh mereka yang dari semula adalah saksi mata dan pelayan Firman. Karena itu setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya aku mengambil keputusan untuk mem-bukukannya dengan teratur bagimu supaya engkau dapat mengetahui bahwa segala se-suatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar (the certainty/security/safety of those things in which you were instructed).”***

“Sungguh benar” di sini juga menunjukkan suatu kepastian dan keamanan; berarti kita yang ada di dalamnya merasa aman, tidak perlu mencari sini-sana karena ragu-ragu dalam mencari kebenaran.

Tahun lalu kita mempelajari Injil Yohanes dengan segala keterbatasan manusia sebab Firman Allah sesungguhnya tidak terbatas – sudah ada di dalam kekekalan karena Firman itu adalah Allah (Yoh. 1:1). Itu sebabnya jangan kita berhenti hanya mempelajari ayat-ayat tertentu kemudian melupakan ayat yang lain.

Terlalu banyak ketidakpastian di alam semesta ini yang mengganggu pikiran kita tetapi hendaknya kita tetap berpegang pada Firman Allah bahwa semua yang diberitakan dan diajarkan kepada kita itu sungguh benar dan pasti. Apa yang diajarkan? Bahwa seluruh peristiwa yang tertulis dalam Injil Lukas adalah kebenaran Firman.

Penyusunan tulisan Injil Lukas yang teratur untuk dibukukan akan menimbulkan dua kemungkinan:

- Bila Injil Lukas benar-benar dari ilham Roh Allah kepada dokter Lukas, pemberita yang menyampaikan Firman tentang Injil ini pasti selamat dan pendengarnya juga selamat. Namun jika Injil Lukas adalah Firman Allah yang benar tetapi si pembicara tidak memberitakan Injil ini melainkan filosofi-filosofi dunia dengan kata-kata bijaknya, baik pembicara maupun pendengar tidak akan selamat sebab topik pemberitaannya di luar Alkitab.
- Andaikata Injil Lukas tidak benar karena tidak diilhami oleh Roh Allah maka pembicara menyampaikan berita bohong dan pendengarnya akan rugi.

Perlu diketahui, Alkitab yang terdiri dari 66 kitab gulungan bertujuan untuk menambah dan mengukuhkan iman kita. Andaikata Injil Lukas bukan Firman Tuhan maka kitab-kitab lainnya juga tidak benar dan bukan dari Ilham Roh Allah sebab tidak mungkin Allah membiarkan Ilham-Nya digabungkan dengan filosofi dunia dan budaya manusia yang beda satu sama lain dan berakhir dengan kekacauan. Seandainya Alkitab berbohong tidak memberitakan kebenaran maka Allah juga berbohong.

Kita harus yakin bahwa Injil Lukas adalah Firman Tuhan yang ditulis oleh dokter Lukas tahun ± 60-63 M melalui penyelidikan yang teliti untuk dipercaya oleh Teofilus maupun kita sekarang.

Apa/siapa yang "sungguh benar"? Hanya ada satu yang benar itulah Yesus sendiri sebab Ia adalah jalan, kebenaran dan hidup (Yoh. 14:6^a). Yesus adalah Firman menjadi manusia (Yoh. 1:14) yang memiliki kebenaran absolut.

Sangatlah wajar ketika mau membaca buku kita ingin mengetahui siapa penulisnya dan sungguhkah dia tahu materi/topik yang ditulisnya. Misal: seorang guru matematika menulis buku teori dan soal-soal matematika. Dari penjabaran-penjabaran yang ditulis dengan gamblang dan praktis menyimpulkan bahwa dia seorang guru yang pandai dan menguasai materi yang diajarkan.

Siapa penulis Injil Lukas? Meskipun tidak tertera siapa penulisnya, waktu 66 Kitab dikanonisasi, diketahui dan diyakini penulis dari Injil Lukas adalah dokter Lukas (60-63M). Tentu sebelum dikanonisasikan, para ahli telah menyelidiki kebenaran kitab-kitab itu untuk kemudian dipegang, dianut dan diyakini oleh gereja mula-mula. Dan pasti tidak serta-merta mereka semua satu suara tetapi ada pengkritik dan komentator terhadap kitab-kitab tersebut termasuk Injil Lukas.

Siapa dokter Lukas ini? Rasul Paulus pernah menyampaikan salam kepada jemaat Kolose dari tabib Lukas yang kekasih (Kol. 4:14). Dia bukan orang Yahudi tetapi orang Yunani dari Antiochia. Dia juga bukan rasul atau murid Yesus tetapi setelah bertobat dia selalu mengikuti Rasul Paulus dalam tugas pelayanan. Bahkan saat Rasul Paulus dipenjara, dokter Lukas menemaninya (2 Tim. 4:11). Dia menulis dua buku berentetan: Injil Lukas dan Kisah Para Rasul.

Ternyata tidak semua orang percaya akan Injil Lukas walau tulisannya bagus dan mengesankan. Di awal abad 19, kritikus Alkitab mempertanyakan keakuratan catatan sejarah Injil Lukas. Selain itu mereka mengklaim sejarah Kisah Para Rasul dibuat/dikarang pada pertengahan abad 2M. Seorang arkeolog Inggris, Sir William Mitchell Ramsay, memercayai hal ini. Namun setelah memverifikasi nama dan tempat yang ditulis oleh Dokter Lukas akhirnya Ramsay mengakui bahwa catatan Lukas sangat akurat, benar dan detail.

Sambungan dari hal 5: "Yesus Anak Allah..."

10:9); gembala yang baik (Yoh. 10:11), Kristus dan Tuhan dst. Masihkah kita diliputi kekhawatiran diayomi oleh Orang yang memiliki gelar begitu banyak? Jujur, bukankah kita sering menjunjung orang hebat yang memiliki beberapa gelar dan mendekatinya untuk memanfaatkan gelar tersebut bagi kepentingan kita?

Kita masih menjadi penghuni di bumi ini, apa yang perlu diperhatikan di akhir zaman ini? Rasul Paulus mengingatkan, "*Tentang **kedatangan Tuhan** kita Yesus Kristus dan terhimpunnya kita dengan Dia kami minta kepadamu, saudara-saudara, supaya kamu **jangan lekas bingung dan gelisah** baik oleh **ilham roh** maupun oleh **pemberitaan** atau **surat** yang dikatakan dari kami seolah-olah hari Tuhan telah tiba. **Janganlah** kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga. Sebab sebelum hari itu haruslah datang dahulu murtad dan haruslah dinyatakan dahulu manusia durhaka yang harus binasa.*" (2 Tes. 2:1-3)

Waspada, jangan kita mudah disesatkan dengan ilham roh (kegerakan "Roh Kudus"), pemberitaan (maraknya KKR tentang teologi kemakmuran) juga surat dan buku-buku agamawi yang tidak fokus pada Yesus tersalib tetapi pada mukjizat kesembuhan dan berkat jasmani yang bersifat sementara. Dapat dibayangkan penyesatan sudah ada di zaman Paulus terlebih lagi di zaman akhir ini!

Introspeksi: berapa umur Anda? Sudah berapa jilid buku yang Anda hasilkan memuat pengalaman pribadi Anda bersama Tuhan dan perbuatan-perbuatan apa saja yang telah dilakukan-Nya kepada Anda? Adakah kisah baru setiap hari di "buku" tulisan Anda?

Rasul Yohanes menulis Injil Yohanes di Efesus dan Kitab Wahyu di Pulau Patmos saat ia menjadi tahanan politik dan dikucilkan di sana. Di mana dan dalam kondisi bagaimana kita menulis kesaksian tentang Yesus? Sungguh, Alkitab yang terdiri dari 66 kitab sudah lengkap menceritakan tentang kuasa Allah, karya Firman dan Roh Kudus yang membentuk gereja untuk satu kali kelak menjadi Mempelai Anak Domba Allah. Alkitab lebih dari cukup dalam menceritakan kebesaran Tuhan namun sayang masih sangat sedikit diterjemahkan ke dalam bahasa-bahasa lain juga bahasa daerah berakibat masih banyak orang belum/tidak mengenal siapa Yesus itu.

Pengalaman apa saja yang telah kita lalui bersama Tuhan dan tertulis dalam buku riwayat hidup kita? Apakah isi tulisannya lebih banyak berisi ucapan syukur atas perbuatan-perbuatan Allah Tritunggal dalam hidup kita? Atau tulisan penuh keluh kesah tidak tahu berterima kasih kepada-Nya? Atau lembaran kosong sebab kita tidak mengenal Dia dengan dekat? Marilah kita makin mengenal Dia di tahun baru ini untuk mengalami karya pekerjaan-Nya yang tak terbatas dalam membentuk kita menjadi pribadi yang kelak menjadi mempelai-Nya. Hendaknya buku riwayat hidup kita juga dapat dibaca dan disaksikan oleh mereka yang belum/tidak mengenal Tuhan agar mereka juga dapat mengenal Tuhan dan beroleh keselamatan. Amin.

Many books can inform but only the Bible can transform

Banyak kitab dapat memberikan informasi tetapi hanya Alkitab yang dapat mengubah hidup

Introspeksi: kalau seorang arkeolog yang menyelidiki tempat dan benda-benda bersejarah walau awalnya ragu-ragu tetapi kemudian memercayai kebenaran tulisan dokter Lukas, bagaimana dengan kita? Apakah kita membabi buta percaya karena diberitakan oleh pendeta kita? Kita juga perlu menyelidiki supaya iman kita tidak tergantung pada orang lain (pendeta, suami, istri dll.) tetapi memercayai Firman Kristus yang telah dikanonisasikan dalam Alkitab.

Dokter Lukas bukan saksi mata atau seorang rasul tetapi dia menyelidiki dengan sungguh-sungguh dan oleh dorongan Roh Kudus memutuskan untuk menulis Injil Lukas.

Aplikasi: kita juga harus mengambil keputusan untuk beriman pada kebenaran Firman Tuhan apa pun kendalanya selama iman kita bertumbuh. Tuhan mengizinkan terjadinya pandemi ini supaya kita mandiri tidak terkontaminasi oleh suara dunia tetapi fokus pada Firman-Nya, dalam hal ini tentang Injil Lukas.

Dokter Lukas menulis kepada Teofilus (= orang yang mencintai Allah) yang bukan orang Yahudi. Hendaknya kita membaca dengan sungguh-sungguh dan menghargai Injil Lukas yang ditulis oleh seorang dokter dengan teliti. Kita tahu bagaimana cara kerja seorang dokter terlebih saat pandemi ini tenaga medis menjadi garda terdepan yang bekerja dengan cekatan menangani pasien yang terpapar COVID-19 namun mereka tetap waspada melindungi diri agar tidak tertular dari pasien. Kita juga harus ekstra hati-hati agar hati kita tidak terkontaminasi dengan filosofi dunia yang tidak mengandung kebenaran mutlak.

Selain pendapat dari arkelog William Mitchell Ramsay, seorang kritikus dari Perancis yang skeptis/ragu-ragu akhirnya mengakui setelah mengevaluasi Injil Lukas bahwa tulisan dokter Lukas merupakan buku terindah di dunia yang tersusun rapi dan bahasanya bagus. Bagaimana dengan kita yang mengaku diri sebagai orang percaya tetapi tidak mau membaca Injil Lukas? Kita harus berulang-ulang membaca Injil Lukas dan memercayainya sebab Firman Tuhan adalah roti kehidupan yang tidak cukup dimakan cuma sekali seperti seorang anak yang perlu makan tiga kali sehari agar bertumbuh besar. Cukupkah kita mengimani Firman Tuhan yang kita dengar hanya saat ibadah seminggu sekali kemudian melupakannya karena sibuk dengan urusan sehari-hari?

Mengapa Injil Lukas tidak dijadikan satu dengan tiga Injil lainnya (Matius, Markus, Yohanes) yang tampak memiliki kemiripan satu sama lain? Seorang Hamba Tuhan pernah mencetuskan ide untuk menggabungkan empat Injil menjadi satu untuk mempercepat membacanya karena malas membaca secara utuh. Temannya yang ahli menggabung-gabungkan tulisan-tulisan merangkumnya menjadi satu kitab. Apa yang terjadi kemudian? Semakin Hamba Tuhan tersebut membacanya, semakin "kering" jiwanya dan semakin beliau tidak beroleh apa-apa. Mulailah hamba Tuhan ini membaca ulang kitab per kitab, menyelidiki dan menghayatinya; alhasil, dia bersukacita lalu menasihati untuk tidak mengabaikan ayat-ayat lain ketika membaca Alkitab sebab tiap ayat mempunyai relasi satu sama lain.

Perhatikan, dalam Injil Lukas ada penekanan-penekanan tertentu pada diri Yesus yang kurang ditemui di tiga Injil lainnya, yaitu: Yesus yang sempurna, mulia, begitu baik dan penuh kasih setia ditampilkan dalam kemanusiaan-Nya. Yesus adalah manusia sempurna yang sangat mengenal kondisi kita, manusia berdosa.

Tiap Injil ada penekanannya sendiri-sendiri, contoh: Injil Matius → Yesus sebagai Raja; Injil Markus → Yesus sebagai Hamba; Injil Lukas → Yesus sebagai manusia; Injil Yohanes → Yesus sebagai Anak Allah.

Injil Lukas mengawalinya dengan "sungguh benar" mengenai kelahiran Yohanes Pembaptis. Tentang Elisabet yang hamil lima bulan dan menyembunyikan diri hanya tertulis di Injil Lukas. Ini menunjukkan ketelitian Lukas sebagai dokter yang mengetahui perkembangan kehamilan seseorang. Ada ± 300 istilah kedokteran ditemukan dalam Injil Lukas. Yesus datang dan sangat mengetahui kebutuhan fisik dan mental manusia. Waktu Yesus mati di atas kayu salib, kepala pasukan mengatakan, "*Sungguh orang ini adalah orang benar!*" (Luk. 23:47)

Kita patut bersyukur mempelajari Injil Lukas yang menampilkan Yesus sebagai Manusia sempurna namun mengerti keadaan kita, manusia berdosa yang penuh kekurangan untuk ditolong-Nya. Bila kita telah ditolong dan dilepaskan dari belenggu dosa, sudah seharusnya kita bersaksi memberitakan kebenaran Firman agar mereka yang belum/tidak mengenal Dia boleh mendengarkan kebenaran ini untuk dibenarkan pula oleh-Nya. Amin.

Penerimaan Persembahan Untuk Operasional STTIA dr. tgl. 15 Des 2020 - 12 Januari 2021			
Dibukukan	Keterangan	Jumlah (Rp)	
18-Dec	Donatur NN via BRI tgl. 18 Des 2020 (T.T.194)		25,000,000
21-Dec	Donatur NN via BRI tgl. 21 Des 2020 (T.T.195)		450,000
22-Dec	Donatur NN - LT via BRI tgl. 22 Des 2020 (T.T.196)		15,000,000
23-Dec	Gabungan Fulltimer via BRI tgl. 23 Des 2020 (T.T.197)		4,070,000
23-Dec	Donatur Excito via BRI tgl. 23 Des 2020 (T.T.198)		100,000
23-Dec	Donatur NN via BRI tgl. 23 Des 2020 (T.T.199)		2,500,000
28-Dec	Donatur NN via BRI tgl. 28 Des 2020 (T.T.200)		1,000,000
28-Dec	Donatur NN via BRI tgl. 28 Des 2020 (T.T.201)		250,000
29-Dec	Donatur NN via BRI tgl. 29 Des 2020 (T.T.202)		9,430,000
30-Dec	Gabungan Fulltimer via BRI tgl. 30 Des 2020 (T.T.203)		1,550,000
5-Jan	Donatur NN via BRI tgl. 1 Jan 2021 (T.T.001)		1,000,000
5-Jan	Donatur NN via BRI tgl. 2 Jan 2021 (T.T.002)		5,000,000
5-Jan	Donatur NN via BRI tgl. 4 Jan 2021 (T.T.003)		2,500,000
8-Jan	PT. Mastrada Surya Denpasar via BRI tgl. 8 Jan 2021 (T.T.004)		750,000
11-Jan	Donatur NN (T.T.005)		1,500,000
11-Jan	Donatur NN (T.T.006)		300,000
12-Jan	Donatur NN - Dosen STTIA via BRI tgl. 12 Jan 2021 (T.T.007)		750,000
Orang Tua Asuh			
21-Dec	Donatur NN untuk 2 mhs bln. Okt - Des 2020 via BRI tgl. 21 Des 2020 (T.T.076-OA)		6,000,000
28-Dec	Donatur NN untuk 1 mhs bln. Jan 2021 via BRI tgl. 28 Des 2020 (T.T.077-OA)		1,000,000
5-Jan	Donatur NN untuk 1 mhs bln. Jan 2021 via BRI tgl. 1 Jan 2021 (T.T.001-OA)		1,000,000
5-Jan	Donatur NN untuk 1 mhs bln. Jan 2021 via BRI tgl. 4 Jan 2021 (T.T.002-OA)		1,000,000
5-Jan	Donatur NN untuk 2 mhs bln. Jan 2021 via BRI tgl. 4 Jan 2021 (T.T.003-OA)		2,000,000
INFORMASI OPERASIONAL STTIA			
KETERANGAN		DEBET	KREDIT
SALDO PER 31 DESEMBER 2020			Rp 22,723,809
ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL JANUARI 2021			Rp 152,349,500
PENERIMAAN PER 12 JANUARI 2021		Rp 24,150,000	
DANA YANG MASIH DIBUTUHKAN			-Rp 105,475,691
UNTUK BULAN JAN'21 PER TGL 12 JAN '20			
<i>Terima kasih untuk persembahan yang diberikan bagi STTIA</i>			
<i>Kiranya Tuhan Yesus Kristus membalas setiap persembahan Bapak/Ibu</i>			

LAPORAN KAS MISI GATE BULAN DESEMBER 2020

TANGGAL	KETERANGAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN
01-Dec	PK Fulltimer + Biaya Operasional		10.750.000,00
01-Dec	NN	150.000,00	
01-Dec	NN	100.000,00	
01-Dec	NN	1.000.000,00	
01-Dec	NN	500.000,00	
02-Dec	NN	5.500.000,00	
02-Dec	NN	500.000,00	
02-Dec	Tiket Enas 12 Nov 2020, Nias-Rote		2.689.900,00
08-Dec	NN	300.000,00	
14-Dec	NN	2.000.000,00	
18-Dec	Biaya Admin		14.000,00
31-Dec	NDDE	600.000,00	
31-Dec	Bunga BCA -- Pajak atas bunga	946,57	189,31
	JUMLAH PENERIMAAN - PENGELUARAN	10.650.946,57	13.454.089,31
	SALDO Awal per 01 Desember 2020	18.313.959,09	
	SALDO Akhir per 31 Desember 2020		15.510.816,35
TERIMA KASIH UNTUK PERSEMAHAN BP/IBU/SDR. TUHAN YESUS MEMBERKATI			
REKENING MISI BCA NO: 388-1255578 AN: DAUD YAKOBUS / DENY KURNIA DEWI			

KAS WARTA MINGGUAN

No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
Saldo per tanggal 30 November 2020					54.561.656,78
1	18-Dec-20	Biaya Adm		17.000,00	
1	24-Dec-20	Christmas Gift		460.000,00	
2	31-Dec-20	Bunga	4.527,49		
		Pajak Bunga		905,50	
Jumlah			4.527,49	477.905,50	(473.378,01)
Saldo per tanggal 31 Desember 2020					54.088.278,77
Rekening Kas Warta Gereja a/n. Mario Gani, Bank BCA A/c. 258.1464.900					



ALKITAB
setiap hari

HARI/TANGGAL	BACAAN	HARI/TANGGAL	BACAAN
Minggu 17 Jan'21	Kejadian 41 - 42; Matius 12:1-23	Minggu 24 Jan'21	Keluaran 9 - 11; Matius 15:21-39
Senin 18 Jan'21	Kejadian 43 -45; Matius 12:24-50	Senin 25 Jan'21	Keluaran 12 -13; Matius 16
Selasa 19 Jan'21	Kejadian 46 -48; Matius 13:1-30	Selasa 26 Jan'21	Keluaran 14 -15; Matius 17
Rabu 20 Jan'21	Kejadian 49 - 50; Matius 13: 31-58	Rabu 27 Jan'21	Keluaran 16 - 18; Matius 18:1-20
Kamis 21 Jan'21	Keluaran 1 - 3; Matius 14:1-21	Kamis 28 Jan'21	Keluaran 19 - 20; Matius 18:21-35
Jumat 22 Jan'21	Keluaran 4 -6; Matius 14:22-36	Jumat 29 Jan'21	Keluaran 21 - 22; Matius 19
Sabtu 23 Jan'21	Keluaran 7 - 8; Matius 15:1-20	Sabtu 30 Jan'21	Keluaran 23 - 24; Matius 20:1-16

JADWAL IBADAH ONLINE GKGA
di Youtube Channel : GPT Kristus Gembala-Ajaib Surabaya
18 - 24 Januari 2021

Bulan	Hari, Tgl.	Acara	Waktu (WIB)
J A N U A R I	Senin, 18	Tidak Ada Misi Penginjilan di Lemah Putro	-
	Selasa, 19	Ibadah Doa dan Penyembahan Pembicara : Pdp. Eko Wahyudiono	18.00
	Rabu, 20	Tidak Ada Ibadah Lansia di Lemah Putro	-
	Kamis, 21	Ibadah Kaum Wanita Pembicara : Ibu Ester Budiono	09.00
		Ibadah Cell Group Online Surabaya dan sekitarnya di masing - masing wilayah	Sesuai kesepakatan
	Jumat, 22	Ibadah Pendalaman Alkitab Pembicara : Pdt. Paulus Budiono	18.00
	Sabtu, 23	Ibadah Kaum Muda - Remaja Pembicara : Bp. Yakup Israel Hariyanto	17.30
	Minggu, 24	Ibadah Umum Pembicara : Pdt. Paulus Budiono	08.30
Ibadah online internal Sekolah Minggu masing-masing		Sesuai kesepakatan	

Catatan :

Jadwal ibadah tergantung situasi dan kondisi. Jika terjadi perubahan menjadi "Ibadah Biasa" akan diinformasikan melalui Sosial Media seperti yang telah dilakukan sebelumnya. Apabila terdapat pertanyaan seputar Jadwal Ibadah dapat menghubungi **Call Centre GKGA : 0821 3995 2002**



**GPT Kristus Gembala
GPT Kristus Ajaib**

www.gkga-sby.org

Penasihat : Pdt. Paulus Budiono

Pimpinan : Vida Simon

Sekretariat : Lydia P.

Photographer : Stevan H.

Layout : Willie T., Tim Desain Cover

Produksi : Soetjipto, Boediono, Lukas Liem

Materi Ringkasan Khotbah : Bidang Pelayanan Literatur GKGA-A
 Rekening Kas Warta Gereja a/n. **Mario Gani BCA 258.1464.900**

Jl. Lemah Putro I / 18 - Surabaya 60271, Telp. 031-5321626

Jl. Johor 47 - Surabaya 60164, Telp. 031-3550108, Fax. 031-3533303

Reporter : Ayu, Sri Mindarwati

Bendahara : Mario Gani

Editor : Ratna Kasih

redaksi